

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan diperlukan untuk memberikan ilmu pengetahuan bagi kehidupan seseorang sebagai bekal dalam menjalankan kehidupannya untuk lebih baik. Khususnya bagi bangsa Indonesia yang ingin mencapai tujuan nasional dan sumber daya manusia yang berkualitas serta mampu bersaing dengan bangsa lain. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa dan martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa.¹

Proses belajar mengajar penting dalam pembentukan seseorang dengan cara membuat peserta didik nantinya mampu menghasilkan perubahan dari segi pengetahuan, ketrampilan, dan nilai sikap yang diperoleh dari belajar dan interaksi yang aktif di lingkungan sekitarnya. Untuk mencapai tujuan pembelajaran perlu adanya seorang guru sebagai pemateri dan peserta didik sebagai penerima materi. Proses belajar mengajar, yang lebih utama yaitu seseorang yang mengajarkan, karena yang menentukan hasil peserta didik

¹Nur Hamiyah dan Muhamad. Jauhar, *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*: (Jakarta, Prestasi Pustaka Karya, 2014), hlm.2

adalah seorang guru. Dengan demikian adanya peran guru dalam proses pembelajaran menjadi sangat penting.² Dalam hal ini guru sebagai fasilitator bagi peserta didik, yang berarti guru merupakan sumber informasi bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru berperan memberikan pelayanan termasuk kesediaan fasilitas untuk memberikan kemudahan dalam kegiatan belajar peserta didik. Lingkungan belajar yang menyenangkan, suasana kelas yang kondusif dan mendukung dapat membantu meningkatkan minat belajar pada peserta didik. Informasi yang berisikan sumber belajar dan materi pembelajaran yang dapat membantu guru dalam memberikan arah belajar guna mencapai tujuan pembelajaran.

Sebelum melaksanakan pembelajaran guru harus memilih strategi yang cocok dan tepat untuk memulai proses belajar mengajar. Strategi di susun dengan baik agar dapat memotivasi peserta didik ketika guru menyampaikan pembelajaran. Selain itu guru harus menentukan tujuan pembelajaran yang dapat diukur hasilnya karena tujuan merupakan roh dalam implementasi suatu strategi. Strategi pembelajaran merupakan rencana yang berisi tentang rangkaian kegiatan pembelajaran yang didesain untuk mencapai tujuan.³ Strategi guru adalah pendekatan umum mengajar yang berlaku dalam berbagai bidang materi dan digunakan untuk

²Sefi Khasanah, *Penggunaan Alat Peraga Edukatif dalam Pembelajaran IPA Materi Pesawat Sederhana Kelas V SD Negri 1 Pasinggangan Kecamatan Banyumas Kab. Banyumas Tahun 2017/2018*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), hlm 18

³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standat Proses Guruan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm 124

memenuhi berbagai tujuan pembelajaran.⁴ Oleh sebab itu kegiatan pembelajaran perlu direncanakan dengan baik.

Namun realitas yang terjadi di masyarakat banyak sekali guru yang kesulitan dalam menerapkan strategi yang tepat dalam pembelajaran. Sehingga peserta didik kurang memiliki minat dalam belajar utamanya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar (SD). Misalnya yang terjadi di SDN 2 Banyuglugur Situbondo Jawa Timur pada tahun 2012 kendala pada proses belajar yang dialami oleh guru diantaranya : (1) Guru belum siap mengajar, yang dimaksud adalah guru belum memahami konsep materi yang diajarkan, (2) Guru kesulitan memahami pelajaran, hal ini yang mengakibatkan guru kesulitan dalam memunculkan minat belajar pada peserta didik, (3) Kurang optimal dalam menerapkan metode yang ada, (4) Kesulitan dalam memilih dan menentukan alat peraga yang sesuai dengan materi yang diajarkan, dan (5) Kesulitan dalam menanamkan konsep yang benar pada peserta didik dan sering bersifat verbalistik.⁵

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rachma Suprati pada tahun 2011 kesulitan yang dialami peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran IPA di sekolah disebabkan oleh: pertama, banyaknya materi yang harus dipelajari. Selain itu guru dalam membuat RPP tidak sesuai dengan

⁴ Ismail Hasan, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadits Di MTS Negeri Wacen Simo Boyolai Tahun Ajaran 2015/2016*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2015), hlm 5.

⁵ Sdbanyuglugur, *Permasalahan Pembelajaran IPA Di Sekolah*, diakses dari <https://sdbanyuglugur.wordpress.com/2012/12/05/permasalahan-pembelajaran-ipa-di-sekolah/>, pada tanggal 19 Februari 2022, pukul 15.16.

pedoman yang telah ditetapkan BSNP. Kedua, pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan, guru lebih menggunakan metode ceramah sehingga proses belajar lebih didominasi oleh pendidik. Ketiga, problematika yang dialami peserta didik pada saat proses pembelajaran yaitu mereka mengalami kesulitan dalam mempelajari materi tersebut karena sulit misalnya saja pada materi peredaran darah yang mana peserta didik belum bisa membedakan nadi dan pembuluh balik.⁶

Strategi pembelajaran merupakan seperangkat rencana yang dibuat secara sistematis oleh pendidik agar proses belajar dapat berjalan dengan optimal sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Strategi dalam pembelajaran merupakan ilmu yang harus dimiliki oleh seorang pendidik. Dengan mengetahui arah belajar yang jelas tentunya dapat menghindari kesalahan dan meminimalisir adanya penyelewengan dalam menyampaikan materi belajar. Sehingga siswa dalam belajar pun mampu merasakan manfaat dari proses belajarnya. Tentunya dengan strategi belajar yang baik mampu meningkatkan minat belajar siswa yang berpengaruh pada hasil belajar dan juga prestasi siswa.

Tujuan pembelajaran merupakan standar yang harus dimiliki oleh peserta didik yang didapatkan dalam proses pembelajaran yang berupa sikap, pengetahuan, dan juga keterampilan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang nantinya dapat memberikan

⁶ Rachma Suprapti, *Problematika Pembelajaran IPA Kelas V Materi Peredaran Darah Manusia Di Sekolah Dasar Gugus III Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang*, diakses dari <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/KSDP/article/view/16951> , pada tanggal 19 Februari 2022, pukul 15.58

perubahan bagi peserta didik dalam proses pembelajaran seorang guru sangat memerlukan adanya alat bantu untuk menyampaikan informasi yang berisikan tentang materi pembelajaran. Alat bantu yang dimaksudkan yakni dapat berupa media pembelajaran seperti buku, papan tulis, proyektor, LCD, alat peraga dan lain-lain. Selain membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran media juga dapat membantu meningkatkan minat belajar pada peserta didik. Minat belajar yang baik dapat memberikan kesan belajar yang menyenangkan dan mudah diingat bagi peserta didik.

Seorang guru dalam menentukan tujuan pembelajaran hendaknya juga mempertimbangkan dan dapat mengukur kemampuan yang dimiliki oleh peserta didiknya. Memahami psikologi mereka sangat penting sebab hal ini untuk menentukan bagaimana alur dan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Latar belakang dan struktur kognitif yang dimiliki peserta didik pada dasarnya sangat berbeda-beda. Berbeda tingkat kelas yang ditempuh berbeda pula cara menyampaikan pembelajarannya. Hal ini sesuai dengan teori belajar yang dicetuskan oleh David Paulus Ausubel yang merupakan seorang ahli psikologi pendidikan. Ausubel memberikan penekanan pada belajar bermakna. Belajar Bermakna (*Meaningfull Learning*), belajar dikatakan bermakna apabila informasi yang akan dipelajari peserta didik disusun sesuai dengan struktur kognitif yang dimiliki peserta didik itu sehingga

peserta didik dapat mengaitkan informasi barunya dengan struktur kognitif yang dimilikinya.⁷ Dalam teori ini menurutnya metode pembelajaran baik metode penemuan maupun metode ceramah dapat menjadi belajar bermakna tergantung dari bagaimana situasinya.

Dalam teori belajar bermakna milik Ausubel kelebihan dari teori ini adalah informasi yang disampaikan akan lebih lama diingat. Apabila peserta didik melupakan informasi mereka akan mudah untuk mengingatnya dengan mengkoneksikan ilmu yang sudah didapatkan sebelumnya. Teori ini juga mempermudah peserta didik dalam belajar hal-hal yang mirip karena menggunakan efek residual pada peserta didik.

Untuk melaksanakan tugas guru secara profesional, guru memerlukan wawasan yang mantap tentang strategi belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan belajar yang telah dirumuskan maupun kemampuan berfikir kritis, kreatif, dan sikap terbuka dalam pembelajaran. Dengan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat peserta didik diharapkan termotivasi untuk belajar dan dapat meningkatkan motivasi belajarnya. Kurangnya minat dalam belajar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik.

MI Hidayatul Mubtadi'in merupakan satu-satunya sekolah madrasah yang berada di desa Sukorame. Selain menjadi sekolah yang banyak diminati di lingkungan masyarakat Sukorame karena pendidikan yang

⁷ Tariza Fauzi, *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*, (Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini), hlm. 21

diajarkan memang bersampingan dengan pendidikan keagamaan. Hal ini yang membuat wali murid tertarik untuk menempatkan putra dan putrinya menempuh pendidikan di MI Hidayatul Mubtadi'in selain bekal ilmu yang formalitas mereka juga mendapatkan ilmu agama.⁸

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di MI Hidayatul Mubtadi'in. Guru dalam mengajar tidak hanya menggunakan metode ceramah saja tetapi sudah menggunakan model pembelajaran yang bervariasi seperti : dengan membentuk kelompok belajar untuk memecahkan tugas yang telah diberikan guru, mengadakan Tanya jawab dengan peserta didik dan juga diskusi. Peserta didik diarahkan dengan pancingan-pancingan pertanyaan dari guru untuk mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Selain itu media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran meliputi penggunaan Papan Tulis, Alat Peraga, Media Bergambar dan LCD.

Pada saat berlangsungnya pembelajaran peserta didik selalu aktif mengikuti pembelajaran dapat dilihat ketika guru melemparkan pertanyaan semua peserta didik aktif berusaha menjawab pertanyaan tersebut. Selain itu pendidik juga memberikan sebuah kuis dan pertanyaan yang berkaitan dengan materi sebagai metode untuk mengevaluasi seberapa jauh peserta didik dalam mengikuti dan memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Aktivitas yang terjadi didalam kelas sangat tertip

⁸ Observasi di MI Hidayatul Mubtadi'in Sukorame Gandusari Trenggalek tanggal 16 April 2022.

ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar serta dilihat dari situasi peserta didik yang tenang ketika guru memberikan penjelasan materi pelajaran hal tersebut yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang dilakukan guru dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa.

Mata Pelajaran IPA di SD bertujuan agar siswa dapat memahami konsep-konsep IPA, serta memiliki ketrampilan proses, bersikap ilmiah, serta mampu untuk menerapkan konsep-konsep IPA untuk menjelaskan gejala-gejala alam serta memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, mencintai alam sekitar serta menyadari kebesaran dan keagungan Tuhan Yang Maha Esa. Kelima tujuan pendidikan IPA tersebut tentunya tidak serta merta dicapai oleh materi IPA, tetapi bagaimana cara melibatkan siswa ke dalam kegiatan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi.

Dari pemaparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MI Hidayatul Mubtadi'in Sukorame Gandusari Trenggalek secara mendalam tentang strategi guru dalam mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan. Berdasarkan keingintahuan peneliti mengenai hal tersebut pada akhirnya melandasi disusunnya proposal skripsi yang berjudul **“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di MI Hidayatul Mubtadi'in Sukorame Gandusari Trenggalek”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka penulis atau peneliti ini difokuskan kepada lembaga pendidik yakni MI Hidayatul Mubtadi'in Sukorame Gandusari Trenggalek tentang strategi guru dalam pembelajaran. Bertitik tolak dari focus penelitian tersebut, penulis merumuskan beberapa pertanyaan penelitian yaitu :

1. Bagaimana strategi guru dalam memilih metode untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Hidayatul Mubtadi'in Sukorame Gandusari Trenggalek?
2. Bagaimana startegi guru dalam memilih media untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Hidayatul Mubtadi'in Sukorame Gandusari Trenggalek?
3. Bagaimana strategi guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Hidayatul Mubtadi'in Sukorame Gandusari Trenggalek?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari focus penelitian di atas, maka adapun tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan secara mendalam strategi guru dalam memilih metode untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Hidayatul Mubtadi'in Sukorame Gandusari Trenggalek?
2. Untuk mendeskripsikan secara mendalam startegi guru dalam memilih media untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Hidayatul Mubtadi'in Sukorame Gandusari Trenggalek?
3. Untuk mendeskripsikan secara mendalam strategi guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Hidayatul Mubtadi'in Sukorame Gandusari Trenggalek?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tentang strategi guru dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan di MI Hidayatul Mubtadi'in Sukorame ini dapat digunakan untuk :

1. Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini bertujuan membuktikan dan menguatkan teori dari Ausubel dengan teori belajar bermakna.

2. Praktis

Dilihat dari secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

- a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan bahan masukan kepada penyelenggara program di MI Hidayatul Mubtadi'in sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

b. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kebijakan dalam menyusun program pembelajaran yang lebih baik dan sebagai motivasi dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Guru

Sebagai bahan informasi tentang motivasi belajar siswa, bertambah wawasan, dan juga dapat dijadikan sebagai masukan dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dan efektif di era pandemi ini sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

d. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan peneliti dapat lebih baik dalam memahami dan menguasai strategi-strategi mengajar khususnya dalam meningkatkan minat belajar siswa.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam memahami judul skripsi ini, maka peneliti merasa perlu terlebih dahulu menegaskan pengertian masing-masing istilah yang terdapat di dalamnya, sehingga memudahkan bagi pembaca dalam memahami maksud dari judul tersebut,

peneliti menjelaskan pengertiannya secara konseptual dan operasional sebagai berikut :

1. Penegasan Konseptual

a. Strategi Guru

Strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Berarti penyusunan strategi baru sampai pada proses rencana kerja belum pada tindakan.⁹

Guru adalah orang yang atas dasar tugas atau kedudukannya mempunyai kewajiban untuk mendidik. Karena guru sebagai arsitek perubahan perilaku siswa dan sekaligus sebagai model panutan siswa dituntut memiliki kompetensi yang paripurna diantaranya ; (1) Kompetensi pedagogik , (2) Kompetensi kepribadian, (3) Kompetensi sosial, (4) Kompetensi profesional.¹⁰ Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi guru adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang di desain oleh guru agar tujuan

⁹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hlm 126

¹⁰ Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 103-105

pembelajaran yang direncanakan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Budiansyah menyatakan bahwa strategi adalah kemampuan guru menciptakan siasat dalam kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa.¹¹ Selain itu Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa dihubungkan dengan belajar, strategi bisa diberikan sebagai pola umum kegiatan guru-murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang digariskan¹²

Menurut Kemp strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Sedangkan menurut Dick & Carey strategi pembelajaran adalah suatu materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada peserta didik.¹³

b. Minat Belajar

Minat belajar terdiri dari dua kata yaitu minat dan belajar. Oleh karena itu, sebelum menjelaskan tentang konsep belajar akan dijelaskan terlebih dahulu konsep

¹¹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2008), 128.

¹²Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 5.

¹³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran; berorientasi Standar Proses Guruan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, Cet-2, 2007), hlm 124

minat. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan dengan disertai rasa senang. Minat juga diartikan sebagai suatu rasalebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya minat adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar sana, semakin kuat hubungan tersebut maka semakin besar minat.¹⁴

Minat menurut Alisuf Sabri menjelaskan minat (interest) adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu itu.¹⁵ kesadaran serta keinginan belajar yang didasari dari keinginan peserta didik sendiri untuk yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.¹⁶

Menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab mengatakan bahwa minat juga diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam batasan

¹⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 180

¹⁵ Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), hlm. 84.

¹⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001). Hlm 136.

tersebut terkadang suatu pengertian bahwa dalam minat ada pemutusan perhatian subjek, ada usaha (untuk mendekati, mengetahui, memiliki, menguasai dan berhubungan) dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari objek.¹⁷

c. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran adalah langkah operasional atau implementatif dari strategi pembelajaran yang dipilih dalam mencapai tujuan belajar. Ketepatan penggunaan suatu metode akan menunjukkan berfungsinya suatu strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran masih bersifat konseptual dan untuk mengimplementasikannya digunakan berbagai metode pembelajaran tertentu. Dengan kata lain, strategi merupakan “*a plan of operation achieving something*” sedangkan metode “*a way in achieving something*”(Sanjaya, 2010).

Menurut Hamzah B. Uno “metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran¹⁸ Jadi metode pembelajaran adalah jalan yang ditempuh seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan tahapan-tahapan tertentu.

¹⁷Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi : Suatu Pengantar*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 263

¹⁸ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 2.

Metode pembelajaran adalah cara pendidik memberikan pelajaran dan cara peserta didik menerima pelajaran pada waktu pelajaran berlangsung, baik dalam bentuk memberitahukan atau membangkitkan.¹⁹ Jadi peranan metode pembelajaran adalah sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif.

d. Media Pembelajaran

Menurut Surayya media pembelajaran yaitu alat yang mampu membantu proses belajar mengajar serta berfungsi untuk memperjelas makna pesan atau informasi yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Menurut Gerlach dan Ely media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Sedangkan menurut Gagne dan Briggs media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran.

Dalam Association of Education and Communication Technology (AECT) dikatakan media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.

e. Evaluasi Pembelajaran

¹⁹ Abu Ahmadi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama (MKPA)*, hlm. 152

Menurut Edwin Wand dan Gerald W Brow evaluasi merupakan kegiatan terencana untuk menentukan nilai daripada sesuatu. Evaluasi merupakan proses pengumpulan data untuk menentukan sejauhmana dalam hal apa dan bagaimana tujuan mudah tercapai.²⁰ Selain itu, evaluasi adalah suatu proses yang dilakukan dalam rangka menentukan kebijakan dengan terlebih dahulu mempertimbangkan nilai-nilai positif dan keuntungan suatu program, serta melakukan penelitian.²¹

Anderson memandang evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang dirancang untuk mendukung tercapainya tujuan. Sementara Stufflebeam mengungkapkan pula bahwa evaluasi merupakan proses penggambaran, pencarian dan pemberian informasi yang bermanfaat bagi pengambil keputusan dalam menentukan alternative keputusan.²²

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan judul diatas, Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA, yaitu sebuah rancangan kegiatan belajar mengajar serta dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Strategi belajar ini akan mempermudah

²⁰ Sulistiyani, 2009, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Paramita, hlm. 50

²¹ Suharsimi Arikunto, 2007, *Program Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Putra, hlm. 222

²² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Putra, hlm.

guru dalam penyampaian materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Strategi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara atau siasat yang dilakukan oleh pendidik dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode, media, dan pelaksanaan evaluasi yang baik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan menyenangkan.

Dengan penggunaan strategi yang baik dalam diharapkan dapat meningkatkan minat belajar pada peserta didik. Minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesadaran kecenderungan dari peserta didik untuk tetap memperhatikan, memahami dan mengenang beberapa kegiatan dengan disertai rasa senang.

Penggunaan metode dalam penelitian ini yaitu sebagai cara untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung sehingga tercapai tahapan-tahan yang ditentukan dalam belajar. Kemudian penggunaan media pada penelitian ini sebagai alat bantu seorang pendidik dalam menyampaikan materi atau informasi dalam pembelajaran sehingga memudahkan guru dalam mengajar. Selanjutnya pelaksanaan evaluasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kesuksesan seorang pendidik dalam mengajar

dan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan sehingga pendidik dapat memberikan tindak lanjut terhadap keberhasilan belajar peserta didik.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika Penulisan dalam tugas akhir ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang metode untuk meningkatkan minat siswa, media dalam meningkatkan minat belajar siswa, evaluasi dari pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, instrument penelitian, tahapan penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, analisis data, teknik uji keabsahan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bagian ini berisi deskripsi penelitian, temuan peneliti, hasil penelitian, serta pembahasan berbentuk hasil wawancara mengenai strategi guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

BAB V PEMBAHASAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang mendialogikan hasil penelitian dengan kajian teori dan kajian terdahulu.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.